

## Peningkatan Kewaspadaan Kanker Anak Melalui Pendidikan Kesehatan pada Orangtua Anak Prasekolah di Tk Al-Hidayah

Fitri Annisa

Akademi Keperawatan Keris Husada, Jakarta, Indonesia

Email : fitriann01@gmail.com

Submitted : 10/02/2021

Accepted: 12/06/2021

Published: 28/06/2021

### Abstract

*The number of cancers in children always increases every year. Signs and symptoms of cancer in children tend to be more difficult to recognize because children are not able to express what they feel. It is very important to recognize the signs and symptoms of cancer in children so that the accurate treatment can be performed and the cure rate becomes greater. The health education was aimed to increase the knowledge and the awareness of preschool parents about cancer in children. The method of the health education was by carrying out lectures and discussions using laptops, LCDs, and leaflets. Evaluation was done by filling in the pre-test and post-test. The results of health education conducted on 20 participants showed an increase in post-test scores of 23.33 points. In addition, as many as 90% of participants stated that they had never received information regarding cancer in children. Government and health workers need to raise cancer awareness in children through health education to the wider community.*

**Keywords:** childhood cancer, cancer screening detection, knowledge

### Abstrak

Jumlah kanker pada anak senantiasa meningkat setiap tahun. Tanda dan gejala kanker pada anak cenderung lebih sulit diketahui karena anak-anak pada umumnya belum mampu untuk mengemukakan apa yang dirasakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenali tanda dan gejala kanker pada anak, sehingga dapat dilakukan penanganan segera dan tingkat kesembuhan menjadi lebih besar. Tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan orangtua anak prasekolah terhadap kanker pada anak. Metode pelaksanaan dilakukan dengan ceramah dan diskusi, dengan media laptop, LCD, dan leaflet. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian pre-test dan post-test. Hasil pendidikan kesehatan yang dilakukan pada 20 orang peserta menunjukkan peningkatan nilai post-test sebanyak 23.33 poin. Selain itu, sebanyak 90% peserta menyatakan tidak pernah mendapatkan informasi terkait kanker pada anak sebelumnya. Diperlukan peningkatan kewaspadaan kanker pada anak secara berkesinambungan melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat yang lebih luas.

**Kata kunci:** deteksi dini kanker, kanker anak, pengetahuan,

### PENDAHULUAN

Jumlah kanker pada anak setiap tahun semakin meningkat. Pada tahun 2012 diperkirakan terdapat 175.300 kasus baru kanker pada anak (WHO, 2012). Berdasarkan National Cancer Institute (2009) penderita kanker setiap tahunnya berjumlah enam juta dan dalam sepuluh tahun terakhir kematian akibat kanker mencapai sembilan juta per tahun, empat

persen diantaranya adalah kanker yang terjadi pada anak. Di Indonesia, kanker termasuk sepuluh besar penyakit yang menjadi penyebab kematian anak. Menurut Depkes RI (2012) tahun 2008 terdapat 12,7 juta kasus baru kanker pada anak dan tahun 2011 mengalami peningkatan mencapai angka 14,1 juta kasus baru (Depkes, 2011).

Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel atau jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh dan bertambah, serta immortal atau tidak dapat mati. Sel

kanker dapat menyusup ke jaringan sekitar dan dapat membentuk metastase (anak sebar) (Hockenberry, 2012). Diantara sekian banyak jenis kanker, ada beberapa kanker yang kerap menyerang anak-anak. Kanker anak adalah kanker yang menyerang anak berusia di bawah 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Menurut Sistem Registrasi Kanker di Indonesia (SriKanDI) tahun 2005-2007, perkiraan angka kejadian kanker anak (0-17 tahun) sebesar 9 per 100.000 anak, atau di antara 100.000 anak terdapat 9 anak yang menderita kanker. Pada anak usia 0-5 tahun angka kejadiannya lebih tinggi yaitu 18 per 100.000 anak, sedangkan pada usia 5-14 tahun 10 per 100.000 anak (Kemenkes, 2018).

Terdapat 6 jenis kanker yang sering menyerang anak-anak. Kanker tersebut adalah leukemia, retinoblastoma, osteosarkoma, neuroblastoma, limfoma maligna, dan karsinoma nasofaring. Leukemia merupakan kanker tertinggi pada anak (2,8 per 100.000), dilanjutkan oleh retinoblastoma (2,4 per 100.000), osteosarkoma (0,97 per 100.000), limfoma maligna (0,75 per 100.000), karsinoma nasofaring (0,43 per 100.000), dan neuroblastoma (10,5 per 1.000.000) (Kemenkes, 2018).

Berbeda dengan kanker pada orang dewasa, kanker pada anak lebih sulit diketahui karena anak-anak pada umumnya belum mampu untuk mengemukakan apa yang dirasakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenali tanda dan gejala kanker pada anak, sehingga dapat dilakukan penanganan segera dan tingkat kesembuhan menjadi lebih besar.

Penemuan dini kasus kanker anak merupakan kunci keberhasilan pengendalian kanker pada anak. Baik orang tua maupun petugas kesehatan diharapkan dapat mendiagnosa kanker pada stadium awal, sehingga dapat dilakukan penanganan

lebih lanjut sesuai tingkat fasilitas kesehatan rujukan. Apabila anak dicurigai terkena kanker, maka orang tua harus segera membawa anak ke puskesmas, rumah sakit, atau fasilitas kesehatan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi apakah gejala yang dijumpai tersebut benar kanker atau bukan.

Berkaitan dengan hal-hal yang disebutkan di atas, pengetahuan terkait tanda dan gejala awal kanker yang muncul pada anak sebaiknya diketahui oleh para orangtua, khususnya orangtua yang memiliki anak usia 0-5 tahun karena rentang usia tersebut memiliki angka kejadian kanker yang paling tinggi pada anak. Oleh sebab itu, saya selaku staf dosen Akademi Keperawatan Keris Husada, ingin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Kewaspadaan Kanker Anak Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Orangtua Anak Prasekolah” sehingga diharapkan orangtua mampu mengenali tanda dan gejala awal kanker pada anak sehingga dapat mencegah keterlambatan penanganan kanker pada anak. Selain itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan peringatan hari anak kanker internasional pada tanggal 15 Februari 2019.

## **TARGET DAN LUARAN**

Orangtua mampu mengenali tanda dan gejala awal kanker pada anak sehingga dapat mencegah keterlambatan penanganan kanker pada anak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan penyuluhan (ceramah), diskusi dengan peserta untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kanker pada anak dan tanda dan gejala yang timbul pada kanker tersebut. Media yang digunakan dalam penyampaian materi penyuluhan ini menggunakan laptop, LCD, dan leaflet.

Adapun sasaran kegiatan ilmiah ini difokuskan pada orangtua anak prasekolah yang selingkung dengan Akper Keris Husada, yaitu TK AL-Hidayah, Cilandak Jakarta Selatan. Jumlah peserta pada penyuluhan ini adalah 20 orang.

Evaluasi dilakukan dengan mengadakan pre-test dan post-test. Kemudian Hasil skor pre-test dan post-test dibandingkan sehingga dapat dilihat keberhasilan program pendidikan kesehatan ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang dosen. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pelaksanaan penyuluhan “Peningkatan Kewaspadaan Kanker Anak Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Orangtua Anak Prasekolah”. Adapun sasaran kegiatan ini adalah orangtua anak prasekolah di TK Al-Hidayah Cilandak.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan deteksi dini kanker pada orangtua anak prasekolah di TK Al-Hidayah, Cilandak. Evaluasi peningkatan pengetahuan pada peserta penyuluhan dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test pertanyaan terkait dengan materi deteksi dini kanker pada anak usia prasekolah. Selain melalui penyuluhan, peserta penyuluhan mendapatkan media edukasi yang dapat dibawa pulang.

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan tertib dan lancar. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 20 orangtua anak prasekolah. Selama proses penyuluhan ada beberapa gangguan teknis, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dan tidak mempengaruhi proses penyampaian materi kepada peserta penyuluhan. Media dan alat penyuluhan tersedia sesuai dengan perencanaan, peran dan fungsi masing-masing panitia sesuai dengan rencana yang

telah disusun dalam proposal. Tempat penyuluhan dilakukan di teras TK Al-Hidayah sesuai dengan perencanaan.

Pada evaluasi proses didapatkan kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Peserta mengikuti penyuluhan sampai selesai dengan antusiasme yang cukup baik. Peserta menunjukkan tingkat keingintahuan yang tinggi terkait dengan materi, diwujudkan dalam banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta. Berdasarkan evaluasi hasil dari pengolahan data pretest dan posttest didapatkan peningkatan rerata skor peserta penyuluhan sebanyak 23.33 poin. Selain itu, mayoritas tingkat pendidikan peserta adalah SMA (55%), sebanyak 90% peserta bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kemudian sebanyak 90% peserta belum pernah mendapatkan informasi terkait dengan deteksi dini kanker pada anak.

Pemberian pendidikan kesehatan pada masyarakat merupakan suatu upaya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait topik tertentu dalam hal ini secara spesifik adalah terkait deteksi dini kanker pada anak. Hal tersebut tergambar dari peningkatan rerata skor benar pada peserta, rerata skor peserta pretest sebesar 60.83 dan rerata skor pretest adalah 84.17. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terkait penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang mengungkapkan bahwa penyuluhan, pendidikan kesehatan, serta demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan dan dapat mengubah sikap dan perilaku pada sampel penelitian (Handayani, 2008; Hidayati, Salawati, Istiana, 2013; Kusumawardani, Arkhaesi, Hardian, 2012; Septadina, 2015). Oleh sebab itu, pendidikan kesehatan secara berkesinambungan sangat penting bagi masyarakat.

Selain peningkatan pengetahuan dari peserta penyuluhan, hal yang perlu digarisbawahi dari pengabdian masyarakat ini adalah bahwa paparan kepada masyarakat terkait informasi kanker pada anak masih rendah. Apabila dilihat dari keseluruhan peserta, sebanyak 90% peserta belum pernah terpapar informasi terkait kanker pada anak. Informasi terkait tanda dan gejala awal kanker pada anak, khususnya pada orangtua anak prasekolah merupakan hal yang penting karena angka mortalitas dan morbiditas anak dengan kanker salah satunya dipengaruhi oleh pengenalan tanda dan gejala awal dan penanganan yang tepat (deteksi dini) (Armenian & Robinson, 2013; Cairo & Perkins, 2012; Gupta, Howard, Hunger, Antillon, Metzger, et al, 2015). Peningkatan kewaspadaan tersebut dapat dilakukan dengan penyuluhan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Peserta penyuluhan mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait kanker pada anak dibuktikan dengan peningkatan skor post-test sebesar 23.33 poin. Peserta penyuluhan memberikan respon yang positif ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta penyuluhan. Sebanyak 90% peserta penyuluhan belum pernah mendapatkan informasi terkait kanker pada anak

### 2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disarankan beberapa hal berikut: Penyelenggaraan pendidikan kesehatan yang berkesinambungan dan masif terkait dengan informasi kanker pada anak, khususnya pada orangtua anak prasekolah dan toddler. Penyelenggaraan deteksi dini kanker anak yang memiliki

insiden tinggi di Indonesia oleh fasilitas-fasilitas kesehatan di Indonesia

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada: Direktur Akademi Keperawatan Keris Husada Ns. Tatik Setiarini, S.Kep., M.KM. Ibu Evy selakukepalasekolah TK Al-Hidayah, Cilandak Jakarta Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Children's Oncology Group. (2013). *Long-Term follow-up guidelines for survivors of childhood, adolescence, and young adult cancer*. Diunduh tanggal 2 Maret 2017 dari <http://www.survivorshipguidelines.org/>
- COG. (2011). *Family handbook for children with cancer* (2nd ed.). U.S: ST. Baldrick's Foundation
- Depkes RI. (2011). *Press release hari kanker anak sedunia*. Diperoleh dari <http://www.tvl.com/pressreleaseharikaneranakseduniahtml>, diakses tanggal 15 April 2015.
- Handayani, D. S. (2008). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku para wanita dewasa awal dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri di kelurahan kalangan kecamatan pedan klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Hidayati, A., Salawati, T., & Istiana, S. (2013). Pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan ketrampilan praktik sadari (Studi pada Siswi SMA Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak). *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1-8.
- Hockenberry, M. & Wilson, D. (2013). *Wong's essentials of pediatric nursing* (9th ed.). St. Louis: Elsevier

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta: Kementrian kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Kenali Gejala Dini Kanker Pada Anak*. 29 Januari 2019 diunduh dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/kenali-gejala-dini-kanker-pada-anak>
- Kresno, S.B. (2011). *Ilmu dasar onkologi* (Ed. 2). Jakarta: Penerbit FKUI
- Kusumawardani, E., Arkhaesi, N., & Hardian, H. (2012). *Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan demam berdarah dengue pada anak*(Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- National Cancer Institute. (2015). *Children with cancer : A guide for parents*. U.S. Department of Health and human services: National Institute of Health
- Septadina, I. S. (2015). Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal*
- WHO. (2015). *International childhood cancer day: 15 February 2015*. Retrieved from [http://www.who.int/cancer/media/news/Childhood\\_cancer\\_day/en/](http://www.who.int/cancer/media/news/Childhood_cancer_day/en/).
- WHO. (2012). *Cancer*. Diakses pada tanggal 10 Januari 2017, diunduh dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/>